

PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK UNTUK KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR

Alfi Rahmawati^{1*}, Afakhrul Masub Bakhtiar², Iqnati Alfiansyah³
¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik,
alfirahmawa1310@gmail.com , afakh@umg.ac.id , iqnatia@umg.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan Media Scrapbook Untuk Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar kelas IV di UPT SD Negeri 76 Gresik tahun ajaran 2024 / 2025. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, menggunakan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Pada tahap development melibatkan 2 validator yaitu validator media dan validator materi. Hasil validasi ahli media menunjukkan angka persentase 93,74% dan dikategorikan sangat valid. Hasil validasi ahli materi menunjukkan angka persentase 95,83%, dan dikategorikan sangat valid. Kemudian hasil dari angket respon peserta didik mendapatkan presentase nilai rata-rata sebesar 100% dan termasuk kedalam kategori sangat baik, hal ini menunjukkan respon positif dari peserta didik terhadap media *scrapbook*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media *Scrapbook* Untuk Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar telah teruji kevalidannya sehingga dapat digunakan dengan baik dan juga hasil responnya telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

Kata kunci : Scrapbook, Keterampilan Menulis, Bahasa Indonesia.

Abstract

This research aims to increase students' interest in learning by using Scrapbook Media for Writing Skills for Grade IV Elementary School Students at UPT SD Negeri 76 Gresik for the 2024/2025 academic year. This research is development research, using the ADDIE research model (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). The development stage involves 2 validators, namely the media validator and the material validator. The media expert validation results show a percentage figure of 93.74% and is categorized as very valid. The material expert validation results show a percentage figure of 95.83%, and is categorized as very valid. Then the results of the student response questionnaire obtained an average percentage score of 100% and were included in the very good category, this shows a positive response from students towards scrapbook media. Based on the research results, it can be concluded that the development of Scrapbook Media for Primary School Students' Writing Skills has been tested for validity so that it can be used well and also the response results have met the criteria for learning completeness.

Keywords: Scrapbook, Writing Skills, Indonesian.

Article History

Received: Mei 2025
Reviewed: Mei 2025
Published: Mei 2025
Plagiarism Checker No
234.GT8.,35
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menekankan pada aspek komunikasi. Di dalam komunikasi sendiri terdapat berbagai macam keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan juga keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain dan menulis juga merupakan suatu kegiatan yang

produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis berusaha terampil dalam struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Azurah et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menyatakan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat kendala dalam materi pembelajaran menulis narasi. Dalam penulisan peserta didik kurang terampil untuk memperhatikan tanda baca yang tepat dan belum dapat menuangkan ide dan imajinasinya dengan maksimal. Penggunaan media *Scrapbook* ini juga dapat mengatasi peserta didik yang kurang dalam hal menulis karangan, salah satunya yaitu dalam menulis narasi. Perlu adanya inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dengan menggunakan media pembelajaran yang akan sangat berpengaruh pada proses kegiatan pembelajaran peserta didik. dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Guru juga harus mampu untuk membuat media pembelajaran yang baik dan tepat agar peserta didik dapat semangat untuk berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat diciptakan dan digunakan oleh guru yaitu *scrapbook*.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah tahap berkomunikasi antara pengajar, pembelajar dan bahan pembelajaran. Bahan ajar ini sebagai acuan dalam sumber belajar yang berkaitan tentang materi instruksional bagi peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Inovasi harus selalu dilakukan oleh guru guna menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, hal ini menjadikan bahan pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan pengembangan dan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Scrapbook* Untuk Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar”. Harapan dari adanya media pembelajaran tersebut siswa mampu mengaktifkan rasa ingin tahu peserta didik dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dan bisa mendukung proses pembelajaran. Melalui media *Scrapbook* ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan ide dan imajinasi mereka. Salah satu fungsi penggunaan media *Scrapbook* ini adalah diharapkan peserta didik dapat mengoptimalkan pembelajaran menulis narasi dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran menulis narasi dapat tercapai.

TINJAUAN PUSTAKA PENGEMBANGAN

pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna sedangkan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada menjadi produk yang dapat dipertanggung jawabkan (Gürbilek, 2015). Model pengembangan, Model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh (Maydiantoro, 2020) meliputi : (1) tahap analisis (*analysis*), (2) tahap desain (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), (5) tahap evaluasi (*evaluation*).

MEDIA PEMBELAJARAN

media pembelajaran adalah sebuah peralatan peraga yang digunakan guru untuk menyalurkan pesan informasi pembelajaran sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk memahami dalam proses. Ada beberapa jenis media pembelajaran, Dari berbagai jenis media, media yang akan digunakan oleh peneliti merupakan jenis media grafis media dua dimensi. Jenis media sederhana menarik juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran misalnya buku bergambar, foto maupun benda dilingkungan sekitar.

Manfaat media pembelajaran

Manfaat media pembelajaran bagi guru adalah memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga anda dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan baik urutan sistematis dan membantu dalam menyajikan materi menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Manfaat media pembelajaran bagi siswa adalah meningkatkan motivasi dan minat

belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran diberikan oleh guru dengan baik sesuai dengan situasi pembelajaran menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

Media Scrapbook

Scrapbook adalah media visual karena media menyajikan gambar atau foto. Bisa kita tahu bahwa media berbasis visual mempunyai pengaruh peranan penting dalam proses belajar mengajar karena, dengan media visual dapat memudahkan pemahaman dan memperkuat ingatan. Dari uraian di atas anda bisa menyimpulkan bahwa lembar memo itu adalah sebuah karya seni berupa tempelan gambar atau foto yang disandingkan dengan catatan diterapkan di dalamnya sebuah kertas sehingga menjadi sebuah karya seni unik, menarik dan meningkatkan kemampuan kreatif seseorang. Karakteristik *scrapbook* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu : Dalam bentuk buku, Tema harus sesuai dengan tujuan pembelajaran., Data yang dimasukkan dalam *scrapbook* harus fokus pada pokok pembahasan atau materi yang diajarkan, Tidak terlalu banyak hiasan, karena tujuan utamanya adalah sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media *scrapbook* menurut (Fauziyah, 2020) memberikan manfaat bagi siswa proses pembelajaran, yaitu, Pembelajaran akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak hanya sekedar komunikasi verbal melalui tuturan guru, Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja, tetapi juga kegiatan lain seperti mengamati.

scrapbook mempunyai kelebihan diantaranya melalui gambar-gambar yang disajikan dapat memudahkan pemahaman peserta didik, menarik perhatian peserta didik, dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan. Kekurangan pada media *scrapbook* yaitu desain dan susun *scrapbook* yang tidak terlalu rumit namun tetap terlihat gambar dan gunakan gambar cukup yang diperlukan pokok bahasan (materi) tanpa menggunakan hiasan yang berlebihan.

KETERAMPILAN BERBAHASA

Pengertian keterampilan menulis

menulis adalah suatu kegiatan berupa mengungkapkan ide/gagasan dengan kemampuan kompleks melalui kegiatan produktif aktif berupa simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga orang lain dapat memahaminya. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan peserta didik berpikir. Hal ini juga dapat membantu kita berpikir kritis. Juga mungkin memudahkan kita merasakan keterhubungan, memperdalam kekuatan daya tanggap atau persepsi kita, pemecahan masalah yang kita hadapi.

TINJAUAN MATERI

Menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling penting kompleks di antara jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena tulisannya bukan sekedar menyalin kata dan kalimat, tapi juga mengembangkan dan mengungkapkan pikiran dalam struktur tulisan yang teratur. menulis permulaan mempunyai tujuan mengajarkan atau melatih kemampuan anak untuk mampu menuli simbol bahasa dengan jelas dan mudah dibaca oleh orang lain, sehingga dapat mewakili atau mengungkapkan perasaan, pikiran dan gagasan penulis kepada orang lain melalui surat (simbol bahasa) sudah dikenal bersama. ciri-ciri menulis yaitu Kesesuaian isi tulisan, Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca., Ketepatan dalam struktur kalimat, Kesatuan, keterpaduan dan kelengkapan pada setiap paragraf. Ada beberapa macam menulis Dari beberapa peneliti hanya akan mengambil satu jenis karangan yang akan dibahas yaitu karangan narasi. narasi adalah suatu wacana yang mengisahkan kumpulan peristiwa dalam urutan kronologis, memberi pembaca sensasi mengalami peristiwa dan memahami polanya, sehingga mereka dapat mengambil hikmah dari cerita. Dalam menulis karangan narasi perlu memperhatikan langkah-langkah penulisan, sehingga akan lebih mudah menulis dan cerita tersebut akan lebih terarah, karena karangan narasi merupakan jenis karangan yang bersifat menceritakan. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis karangan narasi adalah

menentukan topik, menentukan tujuan, mengumpulkan bahan. menyusun kerangka, mengembangkan kerangka, koreksi dan revisi, dan menulis naskah yang telah direvisi.

METODOLOGI PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D). Dengan penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi karangan narasi media pembelajaran yang dikembangkan adalah *Scrapbook* keterampilan menulis. untuk menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh (Iii & Pengembangan, 2013) meliputi : (1) tahap analisis (*analysis*), (2) tahap desain (*design*) (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), (5) tahap evaluasi (*evaluation*).

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 76 Gresik di Jalan Makadam, Nomor 05, Desa Wedani, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjiln tahun ajaran 2024/2025.

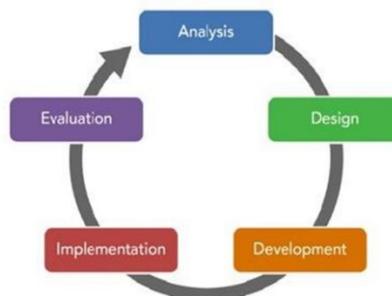
SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan subjek peserta didik kelas IV SD di UPT SD Negeri 76 Gresik dan dua validator yang terdiri dari ahli materi dan ahli media.

FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada proses pengembangan media pembelajaran *scrapbook* untuk pelajaran keterampilan menulis kelas IV di UPT SD Negeri 76 Gresik.

PROSEDUR PENELITIAN



Tahap pengembangan yang digunakan pada model ini ada 5, yang meliputi:

a. Analisis

Pada tahap analisis dilakukan melalui beberapa tahapan yang pertama yaitu analisis kebutuhan, analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis tugas,

b. Desain

Tahap perancangan bertujuan untuk mempersiapkan prototype pada bahan ajar yang akan dikembangkan. Terdapat empat langkah yang harus dilakukan pada tahap perencanaan yaitu penyusunan tes, pemilihan bahan ajar, pemilihan format, dan perancangan awal.

c. Pengembangan

Tahap pengembangan ini dilakukan dengan cara menambahkan berbagai karakter tambahan dan berbagai macam teknik yang akan digunakan pada media *scrapbook* sebagai penunjang dengan pembahasan yang sesuai. Ada 2 validasi pada tahap ini yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media.

d. Implementasi

Implementation ini untuk mendapatkan komponen yang perlu direvisi secara langsung. Implementasi ini dilakukan secara langsung ketika keterampilan menulis diajarkan melalui *scrapbook*, yang terdiri dari 12 siswa kelas IV, peneliti, dan guru kelas IV sebagai pengamat penelitian.

e. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap yang terakhir. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap evaluasi terhadap media scrapbook yang telah dikembangkan dengan cara menganalisis hasil dari pengisian lembar validasi ahli media dan validasi ahli materi.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Angket

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian dalam penelitian adalah

1. Lembar wawancara
2. Lembar validasi media dan materi

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis hasil wawancara

Data yang dihasilkan dari analisis hasil wawancara dengan menggunakan hasil diskriptif. Dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, kemudian guru menjawab dari pertanyaan peneliti.

2. Analisis kevalidan media

peneliti akan menghitung penilaian media validator berdasarkan skor untuk setiap kriteria.

$$\text{Validasi (V)} = V = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100 \%$$

Selanjutnya, hasil validitas yang telah diketahui dapat disesuaikan dengan kriteria validasi berikut:

Tabel Presentase Hasil Kevalidan Media

Skor	Kriteria
85,00% - 100,0%	Sangat valid
70,00% - 85,00%	Valid
50,00% - 70,00%	Cukup valid
01,00% - 50,00%	Kurang valid

((Arikunto, 2007)

Dapat diambil kesimpulan bahwa, hasil validasi media *scrapbook* jika mendapatkan skor sebesar $\geq 70\%$ maka, media pengembangan tersebut dapat dikatakan VALID.

3. Analisis kevalidan materi

peneliti mengumpulkan data dan menganalisisnya, serta peneliti akan menghitung penilaian media validator berdasarkan skor untuk setiap kriteria.

$$\text{Validasi (V)} = V = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100 \%$$

Selanjutnya, hasil validitas yang telah diketahui dapat disesuaikan dengan kriteria validasi berikut:

Tabel Presentase Hasil Kevalidan Materi

Skor	Kriteria
85,00 % - 100,0%	Sangat valid
70,00% - 85,00%	Valid
50,00% - 70,00%	Cukup valid
01,00% - 50,00%	Kurang valid

((Arikunto, 2007)

Kesimpulan tentang hasil validasi materi yang digunakan dalam *scrapbook* dapat dikatakan valid jika media memperoleh skor $\geq 70,00\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan disesuaikan dengan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Branch (2009) yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu *Analyze*, *Design*, *Develop*, *Implement* dan *Evaluate* (Analisis, Desain, Pengembangan, Impementasi, dan Evaluasi).

a. Tahap analisis (*analyze*)

1. Analisis kebutuhan

Langkah analisis diawali dengan menganalisis kebutuhan peserta didik. Pada tahap ini dilakukan wawancara dengan guru kelas IV UPT SD Negeri 76 Gresik untuk mengetahui permasalahan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia materi karangan narasi tentang kemerdekaan Indonesia. sesuai dengan hasil wawancara kepada beberapa peserta didik yang menyebutkan bahwa mereka belum mengetahui tentang sejarah kemerdekaan indonesia. Sehingga, dengan adanya media *Scrapbook* ini akan membantu peserta didik untuk mengetahui kemerdekaan indonesia yang ada dengan cara menarik dan menyenangkan.

2. Analisis materi pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi materi yang akan dipelajari peserta didik. Hasil wawancara dengan guru kelas materi karangan narasi tentang sejarah kemerdekaan indonesia hanya mempelajari tokoh-tokoh yang ada. Sedangkan materi karangan narasi tentang kemerdekaan indonesia dalam capaian pembelajaran mencakup mengenal sejarah dan tokohnya.

3. Analisis kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas menghasilkan bahwa, Kurikulum yang digunakan di UPT SD Negeri 76 Gresik adalah kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka terdapat pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada kelas IV mata pelajaran ini terdapat materi karangan narasi tentang kemerdekaan indonesia yang dalam capaian pembelajarannya mengharuskan peserta didik mengenal cerita sejarah yang ada.

b. Tahap Desain (*Design*)

Tahap awal perancangan media *scrapbook* yaitu penyusunan struktur buku yang didalamnya berisi tentang gambaran umum tentang kemerdekaan indonesia. Isi materi yang termuat didalam *scrapbook* disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yaitu kemerdekaan indonesia dan tokoh yang berperan di dalamnya. Pada tahap ini dilakukan desain media pembelajaran berupa *scrapbook* yang berisi kemerdekaan indonesia. Peneliti menggunakan aplikasi canva pro untuk membuat media *scrapbook*. Berikut adalah gambar desain dari media pembelajaran *scrapbook*.



c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan merupakan tahap ketiga dalam penelitian. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran *scrapbook* yang valid serta berespon positif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi media *scrapbook* dilakukan oleh validator yang berkompeten terdiri dari 2 validator ahli materi dan 2 validator ahli media, hasil penelitian

media *scrapbook* dari dua validator ahli media. Kevalidan media *scrapbook* dapat dikatakan valid jika media memperoleh skor $\geq 70,00\%$, sedangkan media *scrapbook* mendapatkan rata-rata 93,74% sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran *scrapbook* termasuk dalam kategori sangat valid sehingga media *scrapbook* layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi karangan narasi tentang kemerdekaan Indonesia

hasil penelitian media *scrapbook* dari dua validator ahli materi. Kevalidan materi dalam media *scrapbook* dapat dikatakan valid jika media memperoleh skor $\geq 70,00\%$, sedangkan kevalidan materi dalam media *scrapbook* mendapatkan rata-rata 95,83% sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran *scrapbook* termasuk dalam kategori sangat valid sehingga media *scrapbook* layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi karangan narasi tentang kemerdekaan Indonesia.

d. Tahap Implementasi (*Implement*)

Pada tahap implementasi ini dilakukan dengan peneliti melakukan validasi media *scrapbook* yang telah dikembangkan melalui proses validasi ahli materi dan media. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa media *scrapbook* yang dikembangkan sudah sesuai dengan standar materi dan media pembelajaran. Validasi ahli materi dilakukan untuk memastikan bahwa isi media *scrapbook* sudah benar dan relevan dengan materi pembelajaran. Sementara itu, validasi ahli media dilakukan untuk memastikan bahwa desain dan tampilan media *scrapbook* sudah efektif dan menarik. Hasil validasi ahli materi dan media digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media *scrapbook* sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media *scrapbook* yang dikembangkan sudah terjamin kualitasnya dan siap digunakan dalam proses pembelajaran.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Peneliti mengevaluasi media *scrapbook* yang telah dikembangkan dengan menganalisis hasil dari pengisian lembar validasi ahli media dan validasi ahli materi. Selama proses validasi, validator memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap media *scrapbook* dan hasil validasi juga memperoleh hasil termasuk kategori “sangat valid

PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan mengetahui kelayakan media *scrapbook* yang dikembangkan. Proses pengembangan media *scrapbook* menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Branch (2009). Menurut Branch (2009) tahapan dalam model ADDIE ini terdapat lima langkah, yakni Analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Proses dan hasil pengembangan media *scrapbook* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Proses Pengembangan Media

Proses pengembangan media *scrapbook* menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Branch (2009). Menurut Branch (2009) tahapan dalam model ADDIE ini terdapat lima langkah, yakni Analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Tahap yang pertama adalah tahap analisis. Pada tahap analisis ini, setelah melakukan wawancara kepada guru kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi karangan narasi tentang kemerdekaan Indonesia memerlukan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran kurikulum merdeka. Pada tahap kedua yaitu tahap perancangan. Pada tahap perancangan dilakukan dua kegiatan yaitu pemilihan bahan media pembelajaran dan merancang desain media. Media *scrapbook* berukuran A3 menggunakan hardcover dan kertas art paper laminasi. Desain yang dibuat menggunakan aplikasi canva pro. Tahap yang ketiga adalah tahap pengembangan. Pada tahap pengembangan dilakukan dua kegiatan, yaitu melakukan validasi media *scrapbook* kepada 4 validator, yaitu 2 validator ahli media dari dosen pendidikan guru sekolah dasar dan 2 validator materi dari guru kelas. Hasil validasi dari validator ahli media yaitu 93,74% dan validator ahli materi 95,83% sehingga media yang dikembangkan sangat valid dan layak digunakan. Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan Sari (2021) mengatakan bahwa media

pembelajaran dianggap valid jika validator menyatakan bahwa media pembelajaran layak digunakan dengan atau tanpa revisi. Tahap yang keempat yaitu tahap implementasi. Pada tahap implementasi ini peneliti melakukan kegiatan yaitu mengumpulkan data dan menganalisis data untuk memperoleh hasil penelitian yang valid. Tahap kelima yaitu tahap Evaluasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap media *scrapbook* yang telah dikembangkan dengan cara menganalisis hasil dari pengisian lembar validasi ahli media dan validasi ahli materi. Selama proses validasi, validator memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap media *scrapbook* dan hasil validasi juga memperoleh hasil termasuk kategori “sangat valid”.

2. Kualitas media *Scrapbook*

Media *scrapbook* dinyatakan sangat valid karena memperoleh hasil presentase rata-rata 93,74% termasuk dalam kategori sangat valid sehingga media *scrapbook* layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kevalidan materi dalam media *scrapbook* mendapatkan rata-rata 95,83% sehingga media pembelajaran *scrapbook* termasuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan. Dalam hal ini juga sesuai dengan pendapat Permata (2022) juga mengatakan bahwa jika skor validasi berada pada rentang 86%-100% termasuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan. Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan Sari (2021) mengatakan bahwa media pembelajaran dianggap valid jika validator menyatakan bahwa media pembelajaran layak digunakan dengan atau tanpa revisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengembangkan media *scrapbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV materi karangan narasi. Proses Pengembangan Media *Scrapbook* Media *scrapbook* dikembangkan dengan menggunakan model penelitian ADDIE yang meliputi lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis dilakukan tiga kegiatan yaitu analisis kebutuhan yaitu dilakukan wawancara dengan guru kelas IV UPT SD Negeri 76 Gresik untuk mengetahui permasalahan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia materi karangan narasi tentang kemerdekaan indonesia, analisis materi pembelajaran yaitu mengidentifikasi materi yang akan dipelajari peserta didik dan hasil wawancara dengan guru kelas materi karangan narasi tentang sejarah kemerdekaan indonesia hanya mempelajari tokoh-tokoh yang ada, dan analisis kurikulum yaitu hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas menghasilkan bahwa, Kurikulum yang digunakan di UPT SD Negeri 76 Gresik adalah kurikulum merdeka. Pada tahap yang kedua adalah tahap perancangan. Pada tahap ini dilakukan pemilihan bahan berupa duplex, kertas art paper dan plastik laminasi. Pada tahap ini juga dilakukan desain media menggunakan canva pro. Tahap yang ketiga yaitu pengembangan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan proses validasi kepada ahli media dan ahli materi. Tahap yang keempat adalah tahap implementasi, pada tahap ini dilakukan uji coba menggunakan media *scrapbook* yang telah dikembangkan. Tahap yang kelima adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan analisis dari hasil pengisian lembar validasi media dan materi.

Kualitas Media *Scrapbook* Kualitas media *scrapbook* dapat dilihat dari validitas media *scrapbook*. Hasil validasi oleh ahli media mendapatkan presentase nilai rata-rata 93,74% dan hasil validasi oleh ahli materi presentase nilai rata-rata 95,83%, hasil keduanya dikategorikan “sangat valid” untuk digunakan dalam pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, Media *scrapbook* ini dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan, selain itu media *scrapbook* ini dapat menambah pengetahuan siswa pada materi karangan narasi tentang kemerdekaan indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Media *scrapbook* ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan kelanjutan cerita yang lebih detail dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *No Title No Title No Title*. 1-23.
- Arfiana, R., Nanang, Iqnatia, & Afakh. (2024). Pengembangan Media Kartu Kuartet untuk Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 4(1), 52-62. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v4i1.2717>
- Arikunto, S. (2007). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. In *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Rineka Aksara.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Fauziah, S. L. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Vertebrata Di Kelas X Ma Nu Hasyim Asy'Ari 3 Kudus. *BIOEDUCA: Journal of Biology Education*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v2i1.5996>
- Feby Inggriyani, N. F. (2017). Literasi Bahasa dalam Menulis Narasi di Sekolah Dasar. *Literasi Bahasa Dalam Menulis ...*, 9-25. [http://repository.unpas.ac.id/57990/1/Buku Literasi Bahasa dalam Menulis Narasi di Sekolah Dasar.pdf](http://repository.unpas.ac.id/57990/1/Buku%20Literasi%20Bahasa%20dalam%20Menulis%20Narasi%20di%20Sekolah%20Dasar.pdf)
- Gürbilek, N. (2015). Definisi Pengembangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Hapsari, O. T., & Wulandari, Y. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK PADA KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(3). <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i3.1113>
- Hasdiana, U. (2018). No Title. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1-5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- lii, B. A. B., & Pengembangan, A. D. (2013). 4. *Tas Bab Iii_10416241027*. 39-54.
- JASMINE, K. (2014). 濟無 No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 11-43.
- La Rakima, H., & Wulandari, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 37-44. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4395>
- Laily, F. A., & Umam, N. K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Menulis Kalimat Sederhana Untuk Kelas I Sekolah Dasar. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 1-15.
- Mardiyah. (2016). KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MELALUI KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN STRUKTUR PARAGRAF(Studi pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 2-6.

- Masita Ayu Lestari, Merliana Tri Ramadanny, Okvita Wulandari, Novita Sari, M. S. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Video Tutorial Berbarcode untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(1), 122-134. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4114>
- Maydiantoro, A. (2020). Model Penelitian Pengembangan. *Chemistry Education Review (CER)*, 3(2), 185.
- Ningrum, Fi. U., & Widodo, S. (2018). Pengembangan media pembelajaran scrapbook pelajaran tematik tema 1 materi lambang negara garuda pancasila untuk siswa kelas 3 di sd muhammadiyah 22 surabaya. *LADU: Journal of Languages & Education*, 9(2), 23-27.
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171-187.
- Nuryani, S. (2015). (2015). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi dengan Kalimat Efektif Melalui Media Gambar Berseri di Kelas IIB SD Muhammadiyah Jenang, Majenang Kabupaten Cilacap, Siti Nuryani, FKIP UMP, 2015*. 6-38.
- Rachman, T. (2018). Hakikat Pra Menulis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 10-27.
- Rosihah, I., & Pamungkas, A. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v4i1.1405>
- Shakila, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Youtube Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1 Kelas Iv Sekolah Dasar. *Universitas Jambi*, 22. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/15741>
- Sovia, S. (2016). Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 02/Tahun XX/November 2016. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* 02, 1-7.
- Stocks, N. (2016). 濟無 No Title No Title No Title. 1-23. Studi, P., Bahasa, P., Sastra Indonesia, D., Dan, K., & Pendas, J. (2016). Pendidikan Dasar 7-12 □. *Jurnal Pendas*, 3(1), 7-12. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/5510>
- Sukmaningrum, P. S., Performance, F., Insurance, I., Pendahuluan, I., Belakang, L., Mohd Hussin, M. Y., Muhammad, F., Sulaiman, J. S., Lumpur, K., Box, P. O., Lumpur, K., Reference, B., Bil, R., Md Razak, M., Idris, R., Md Yusof, M., Jaapar, W. E., Mohd Faiz Mohamed Yusof, Nurhanani Romli, Zulzaidi Mahmud, J. T. B., Dakwah, P., ... Islam, P. (2019). Keterampilan Menulis. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 69-73. https://www.bertelsmannstiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2Csocietyandinequalities%28lsero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the
- Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Menulis*. 202.
- Wulandari N. (2020). Pengembangan Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Maftahul Ulum Karangsono 01 Blitar. *Institutional Repository UIN Satu Tulungagung*, 3(2), 19-38.